

**MANAJEMEN PELATIHAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN PEDAGOGIK GURU  
DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI LEMPUYANGAN 1**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd.)

Disusun Oleh:

Alwi Shihab Dly  
NIM. 22104090016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwi Shihab Dly

Nim : 22104090016

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta,  
Yang menyatakan,



Alwi Shihab Dly  
NIM. 22104090016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alwi Shihab Dly

Nim : 22104090016

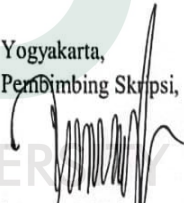
Judul Skripsi : MANAJEMEN PELATIHAN BERBASIS DIGITAL DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEDAGOGIK GURU DI  
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI LEMPUYANGAN 1

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Pembimbing Skripsi,

  
Irwanto, M.Pd.  
NIP. 199009072019031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI SURAT RESMI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-812/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PELATIHAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI LEMPUYANGAN I

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALWI SHIHAB DLY  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090016  
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Irwanto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a8ffc663221



Penguji I

Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a8d4ccc7ca



Penguji II

Heru Sulistya, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a7e26229fc1



Yogyakarta, 24 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a900941d1a1

## MOTTO

*Guru adalah teladan, bukan sekadar pengajar. Dalam dunia digital sekalipun, ‘ing ngarso sung tulodho’ tetap hidup memimpin dengan contoh, membimbing dengan hati, mendidik demi merdeka dalam berpikir dan berperilaku.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ida Rindaningsih and Eni Fariyatul Fahyuni, “Buku Ajar Profesi Keguruan,” *Umsida Press*, 2022, 1–215, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-051-9>.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta taufik-Nya. Berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, dan semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah...Aamiin. Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan, diwarnai berbagai kesulitan dan tantangan. Dalam proses penyelesaiannya, penulis tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh tim jajarannya.
3. Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Irwanto, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang juga berperan sebagai pembimbing skripsi, penulis sampaikan terima kasih atas arahan, bantuan, dan semangat yang diberikan

sehingga skripsi ini selesai.

5. Nora Saiva Jannana, M.Pd., yang menjabat sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 yang telah memberikan support dan bantuan sehingga membantu penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan di Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 yang telah memberikan support dan bantuan sehingga membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Alm. Irvan Sulaiman Dly dan Ibu Lembaga Sari Hasibuan, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi. Kehadiran Bapak dan Mama selalu menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menempuh pendidikan dan meraih cita-cita. Kehadiran mereka merupakan karunia yang tak ternilai dan menjadi sumber motivasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga segala usaha, ketulusan, dan kasih sayang yang diberikan oleh kedua orang tua saya memperoleh ganjaran terbaik dari Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, pencapaian ini saya persembahkan sebagai bukti nyata dari doa dan dukungan mereka yang tiada henti.
10. Saudara-saudari kandungku Sahrina Mukhaira Dly, Sylvia Romadona Dly, Muammar Aulady Dly dan Rifky Alzuhdi Dly yang terus memberikan

dukungan secara langsung dan doa agar penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan ASTERETION (MPI 2022) yang selalu menjadi ruang untuk saling bertukar pengalaman, membagikan pengetahuan, dan menumbuhkan semangat dalam menuntaskan studi.
12. Penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ketua Takmir Masjid Al-Mizan beserta seluruh jamaah atas segala bentuk dukungan moral, doa, serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan masjid. Kehangatan, kebersamaan, dan semangat ukhuwah yang tercipta telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang mendalam selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga seluruh kebaikan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
13. Kepada seluruh sahabat seperjuangan dalam keluarga besar IKPM PALAS Yogyakarta (Ikatan Pelajar Mahasiswa Padang Lawas Yogyakarta) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik dan kehidupan di perantauan. Kebersamaan yang terjalin, semangat saling mendukung, serta nilai-nilai kekeluargaan yang ditanamkan telah memberikan motivasi dan kekuatan tersendiri dalam menghadapi berbagai dinamika selama menempuh pendidikan. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga dan menjadi wadah yang terus memberi manfaat, baik bagi anggotanya maupun untuk kemajuan daerah asal.

14. Segala pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga kebaikan dan amalnya diterima oleh Allah SWT... Aamiin.

15. Dan terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Alwi Shihab Dly, atas tanggung jawab yang telah ditunjukkan dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus belajar, berusaha, dan tidak menyerah meski proses penyusunan skripsi ini penuh tantangan. Penulis berusaha menyelesaikannya sebaik mungkin sambil tetap menikmati setiap tahapnya yang tidak mudah. Pencapaian ini patut disyukuri dan menjadi kebanggaan, namun semoga penulis senantiasa rendah hati karena ini hanyalah awal dari perjalanan yang lebih panjang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan secara umum bagi para pembaca.

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Penulis.



NIM 22104090016

## ABSTRAK

**Alwi Shihab Dly**, Manajemen Pelatihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru Di SD Negeri Lempuyangan 1 : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan menuntut sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan digitalisasi yang dikelola secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1, mengkaji strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta menelaah peran dukungan dan pendampingan sekolah dalam mendukung keberhasilan pelatihan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, koordinator bidang kurikulum, dan guru, dengan teknik keabsahan data yang digunakan meliputi *credibility* strategi peningkatan (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu). Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian ini mengacu pada teori manajemen George R. Terry yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1 telah dilaksanakan secara terstruktur. *Pertama*, perencanaan berbasis kebutuhan, pengorganisasian yang kolaboratif, pelaksanaan pelatihan melalui IHT dan Komunitas Belajar, serta evaluasi berkelanjutan. *Kedua*, strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui pelatihan yang diberikan secara merata tanpa kriteria khusus, sehingga berdampak pada peningkatan variasi metode mengajar, efisiensi asesmen, dan pengelolaan pembelajaran. *Ketiga*, dukungan dan pendampingan sekolah berupa penyediaan sarana prasarana, forum berbagi praktik, dan monitoring berkelanjutan memperkuat implementasi pelatihan. Secara keseluruhan, manajemen pelatihan digitalisasi terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Lempuyangan 1.

**Kata Kunci: Manajemen Pelatihan, Digitalisasi, Kompetensi Pedagogik.**

## ABSTRACT

**Alwi Shihab Dly**, Digital-Based Training Management in Improving Teachers' Pedagogical Skills at SD Negeri Lempuyangan 1: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2025.

The development of digital technology in education requires schools to continuously improve teachers' pedagogical competence. One effort is through systematically managed, digitalized training. This study aims to analyze the management of digitalized training at Lempuyangan 1 Public Elementary School, examine strategies for improving teachers' pedagogical competence, and examine the role of school support and mentoring in fostering the success of such training.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and documentation involving the principal, curriculum coordinator, and teachers, with data validity techniques used including credibility (source triangulation, technical triangulation, time triangulation). Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The analytical framework of this study refers to George R. Terry's management theory which includes the functions of planning, organizing, implementing, and monitoring.

The research results show that the digitalized training management at Lempuyangan 1 Public Elementary School has been implemented in a structured manner. First, needs-based planning, collaborative organization, training implementation through IHT and Learning Communities, and continuous evaluation. Second, the strategy to improve teachers' pedagogical competence is carried out through training provided evenly without specific criteria, resulting in increased variety of teaching methods, assessment efficiency, and learning management. Third, school support and mentoring in the form of infrastructure provision, practice sharing forums, and continuous monitoring strengthen training implementation. Overall, the digitalized training management has been proven to contribute significantly to improving teachers' pedagogical competence and the quality of learning at Lempuyangan 1 Public Elementary School.

**Keywords: Training Management, Digital-Based Training, Pedagogical Competence.**

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI SURAT RESMI .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Telaah Pustaka.....	14
E. Kerangka Teori.....	25
F. Metode Penelitian.....	43
G. Sistem Pembahasan .....	53
BAB II.....	55
GAMBARAN UMUM.....	55
A. Identitas Sekolah.....	55
B. Letak Geografis .....	56
C. Sejarah Singkat.....	57
D. Visi, Misi, dan Tujuan.....	57
E. Struktur Organisasi.....	60
F. Data Guru .....	61
G. Sarana dan Prasarana .....	61
H. Surat Memorandum of Understanding (MoU) .....	64

I. Rapor Pendidikan Sekolah.....	65
BAB III.....	67
IMPLEMENTASI MANAJEMEN PELATIHAN DIGITALISASI DI SD NEGERI LEMPUYANGAN 1.....	67
A. Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1?.....	68
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	68
2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	73
3. pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ).....	77
4. Pengawasan atau evaluasi ( <i>Controlling</i> ).....	82
B. Bagaimana Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1?.....	86
1. Strategi Peningkatan.....	86
2. Dukungan & Pendampingan.....	90
C. Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1?.....	94
1. Keterkaitan Manajemen & Pedagogik.....	95
BAB IV.....	98
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	111

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru.....	61
Tabel 2 Struktur Kepanitiaan Pelatihan .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SD Negeri Lempuyangan 1 .....	60
Gambar 2 Surat MoU SD Negeri Lempuyangan 1 .....	65
Gambar 3 Rapor Pendidikan Sekolah .....	66
Gambar 4 Dokumentasi RAPBS SD Negeri Lempuyangan 1 .....	71
Gambar 5 Dokumentasi Pelatihan di SD Negeri Lempuyangan.....	81
Gambar 6 Dokumentasi Evaluasi di Forum Kombel .....	85
Gambar 7 Dokumentasi Penerapan & Pelaksanaan Computer Based Test (CBT) di SD Negeri Lempuyangan 1 .....	89
Gambar 8 Dokumentasi Penyediaan LCD & LAB Komputer SD Negeri Lempuyangan 1 .....	93
Gambar 9 Dokumentasi proses Belajar Mengajar di SD Negeri Lempuyangan	198

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....	111
Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	114
Lampiran 3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	115
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	116
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	119
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 7 Surat Keterangan Plagiasi.....	127
Lampiran 8 Sertifikat PBAK.....	128
Lampiran 9 Sertifikat IKLA/TOAFL.....	129
Lampiran 10 Sertifikat ICT.....	130
Lampiran 11 Sertifikat PKTQ.....	131
Lampiran 12 Sertifikat PLP Magang .....	132
Lampiran 13 Sertifikat KKN.....	133
Lampiran 14 Curriculum Vitae .....	134



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mengubah sikap dan tindakan seseorang atau kelompok ke arah kematangan melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan.<sup>2</sup> Pendidikan tidak hanya berlangsung dalam lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga meliputi pembelajaran dalam konteks nonformal dan informal yang saling melengkapi dalam pengembangan potensi manusia secara utuh.<sup>3</sup> Lebih dari sekadar transmisi pengetahuan, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, meningkatkan kemampuan intelektual, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat sentral, karena kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu strategi yang efektif untuk mendukung

---

<sup>2</sup> Ulil Albab, "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam," *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 5, no. 1 (2021): 119–26, <https://doi.org/10.52802/pancar.v5i1.104>.

<sup>3</sup> Muin Abdullah, "Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)," *Mamba'ul 'Ulum*, March 29, 2022, 38–48, <https://doi.org/10.54090/mu.56>.

<sup>4</sup> Riska Agustin et al., "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 2, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>.

pengembangan profesional guru, salah satunya melalui pelatihan berbasis teknologi. Pengelolaan pelatihan digitalisasi yang terstruktur dan adaptif diharapkan mampu meningkatkan keterampilan pedagogik guru secara berkelanjutan.

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan.<sup>5</sup> Teknologi digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Pengaruhnya terasa tidak hanya dalam cara siswa belajar, tetapi juga dalam cara guru menyampaikan materi dan mengelola proses pendidikan.<sup>6</sup> Dalam menghadapi era digital ini, para guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang mumpuni dalam memanfaatkan teknologi dengan efektif, agar kualitas pembelajaran yang mereka berikan dapat meningkat. Peran guru tidak lagi terbatas pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat teknologi yang tersedia.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru menjadi suatu hal yang sangat krusial, terutama mengingat bahwa pendidikan kini semakin banyak mengandalkan platform berbasis teknologi. Kehadiran teknologi dalam

---

<sup>5</sup> Ahmad Junaedy Abu Huraerah et al., “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia,” *Journal of Islamic Education Policy* 8, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>.

<sup>6</sup> Alvin Pratama et al., “Analisis Kebutuhan Dan Perencanaan Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi Informasi Di Era Digital Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Medan,” *ARSEN: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 93–101, <https://doi.org/10.30822/arsen.v1i2.2974>.

<sup>7</sup> Moh Faizin et al., “Penguatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Kompetensi Softskill Public Speaking Bagi Pendidik PAI Di Era Milenial,” *Cendekia* 15, no. 01 (2023): 01, <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i01.375>.

dunia pendidikan membuka peluang sekaligus tantangan bagi para pendidik untuk terus mengembangkan diri, khususnya dalam aspek kompetensi pedagogik yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Kompetensi guru merujuk pada serangkaian yang perlu dimiliki oleh seseorang pendidik untuk menjalankan tugasnya dengan efektif dan profesional. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terdapat empat aspek kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.<sup>9</sup> Fokus utama dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik, yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru untuk memahami keunikan peserta didik dan merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapainya. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi pedagogik tidak lagi hanya terbatas pada aspek tradisional, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar

---

<sup>8</sup> Khairul Marlin et al., "Manfaat Dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika Dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 6, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7119>.

<sup>9</sup> Muchammad Catur Rizky et al., "Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Terhadap Kesejahteraan Dosen Profesional Di Universitas Sunan Giri Surabaya," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 8, <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2734>.

mengajar.<sup>10</sup> Dalam konteks pendidikan abad ke-21, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menghadapi tuntutan pembelajaran yang lebih dinamis dan berkembang. Pada era digital ini, para guru harus mampu mengkombinasikan berbagai teknologi dalam pembelajaran, menciptakan suasana yang lebih interaktif, dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, pelatihan digitalisasi menjadi sangat penting untuk memperkuat kompetensi pedagogik guru, agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi peserta didik di masa depan.<sup>11</sup>

Pelatihan digitalisasi terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi guru, terutama dalam keterampilan pedagogik. Fleksibilitas yang ditawarkan memungkinkan guru untuk mengakses materi pelatihan setiap waktu dan di berbagai tempat, sesuai dengan waktu luang mereka, yang sangat bermanfaat di tengah tuntutan pekerjaan yang padat. Meskipun demikian, agar pelatihan ini berhasil, perencanaan dan pengelolaan yang matang sangat diperlukan. Tanpa pendekatan yang sistematis, pelatihan digitalisasi berisiko mengalami rendahnya partisipasi dan hasil yang kurang optimal. Oleh karena itu, penting untuk merancang pelatihan dengan hati-hati, menyediakan

---

<sup>10</sup> Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.

<sup>11</sup> Muhammad Arqam Sabil and Heni Pujiastuti, "Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11520>.

dukungan yang memadai, serta melakukan evaluasi yang tepat untuk memastikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran.<sup>12</sup>

Walaupun pelatihan digitalisasi menawarkan berbagai kemudahan dan manfaat, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu hambatan utama yang sering dijumpai adalah rendahnya tingkat partisipasi guru dalam mengikuti pelatihan tersebut. Rendahnya keterlibatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, minimnya motivasi untuk mengikuti pelatihan daring, serta pola mengajar konvensional yang sudah mengakar dan sulit diubah.<sup>13</sup> Selain itu, kendala waktu akibat padatnya tugas dan tanggung jawab guru juga menjadi faktor yang menghalangi mereka untuk aktif terlibat dalam pelatihan. Dengan demikian, pelatihan digitalisasi menawarkan fleksibilitas, keberhasilannya tetap memerlukan dukungan dalam bentuk peningkatan literasi digital, motivasi internal, dan manajemen waktu yang baik dari para guru.<sup>14</sup>

SD Negeri Lempuyangan 1 merupakan salah satu institusi pendidikan dasar negeri yang berada di bawah naungan Unit Pelaksana

---

<sup>12</sup> Neng Sufia and Rian Vebriyanto, "Efektivitas Penggunaan Media Web Genially Berbasis Model E-Learning Dengan Tema Zakat Dalam Islam," *Borneo Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9924>.

<sup>13</sup> Ade Kusmana, "E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN," *Jurnal Lentera Pendidikan* 14, no. 1 (2017): 1, [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/index](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/index).

<sup>14</sup> Hariyadi Hariyadi et al., "Mewujudkan Kemandirian Belajar : Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh," *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, May 23, 2023, 1–215, <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/151>.

Teknis (UPT) Utara, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Sekolah ini secara resmi berdiri pada tanggal 1 Agustus 1950, berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5078 yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 1950. Pada masa awal pendiriannya, SD Negeri Lempuyangan 1 terdiri atas tiga satuan sekolah, yaitu SD Negeri Lempuyangan I, II, dan III. Namun, sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah, pada tahun 2010 dilakukan proses regrouping (penggabungan) sekolah-sekolah tersebut menjadi satu entitas pendidikan yang kemudian dikenal dengan nama SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta. Sekolah ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20403420 dan beralamat di Jalan Tukangan No. 6, Yogyakarta, dengan kode pos 55212. Untuk keperluan komunikasi dan layanan informasi, sekolah ini dapat dihubungi melalui alamat surat elektronik [lempuyangan1@email.com](mailto:lempuyangan1@email.com) atau melalui sambungan telepon di nomor (0274) 544752.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil temuan observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2025 di SD Negeri Lempuyangan 1, kepala sekolah mengungkapkan terkait dengan pelatihan digitalisasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pihak sekolah rutin melakukan pelatihan digitalisasi. Selain itu pihak sekolah juga memiliki komunitas belajar (Kombel). Komunitas ini

---

<sup>15</sup> “Sejarah Singkat SD Negeri Lempuyangan 1,” accessed June 1, 2025, <https://lempuyangan1.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>.

menjadi wadah bagi para guru untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan memperkuat kompetensi pedagogik secara kolektif.<sup>16</sup>

Kegiatan Kombel dilaksanakan secara rutin setiap minggu, dan menjadi salah satu instrumen kami dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, kami menyusun topik-topik yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru, mulai dari teknik penyusunan RPP, pemanfaatan media pembelajaran inovatif, metode pembelajaran aktif, hingga pendekatan psikologi pendidikan yang kontekstual. Tidak hanya itu, kami juga memberikan pelatihan terkait dengan penggunaan media digital dan teknologi pendidikan modern seperti gamifikasi dalam pembelajaran. Menariknya, narasumber dalam kegiatan pelatihan ini bersumber dari dua pihak, yakni internal dan eksternal. Narasumber internal biasanya berasal dari guru-guru kami sendiri yang telah mengikuti pelatihan dari lembaga resmi seperti BGP (Balai Guru Penggerak) atau Dikpora. Setelah mengikuti pelatihan, mereka kami minta untuk menyampaikan kembali materi atau praktik baik yang mereka dapatkan dalam forum Kombel.<sup>17</sup>

Dengan demikian, proses transfer pengetahuan tidak hanya terjadi secara vertikal tetapi juga horizontal antarsesama guru. Selain itu pihak sekolah melakukan pelatihan secara berkala menghadirkan narasumber dari luar yang memiliki keahlian di bidang pendidikan. Misalnya, kami pernah bekerja sama dengan beberapa dosen dari Universitas Ahmad

---

<sup>16</sup> Kepala Sekolah, "Hasil Wawancara," Mei 2025.

<sup>17</sup> Sekolah, "Hasil Wawancara."

Dahlan (UAD), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan juga praktisi pendidikan dari lembaga pelatihan yang kredibel. Para narasumber ini kami undang untuk memberikan pelatihan tematik yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, terutama dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penyusunan perangkat ajar yang inovatif. Selain pelatihan yang bersifat kolektif, kami juga mendorong para guru untuk mengikuti pelatihan mandiri. Dalam dua tahun terakhir, banyak guru kami yang secara aktif mengikuti pelatihan daring melalui platform PMM (Platform Merdeka Mengajar). Di sana, guru bisa belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri, menyelesaikan tugas, serta mendapatkan sertifikat yang menjadi bukti pengembangan kompetensi mereka. Di luar itu, kami juga terus berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mengikuti program pelatihan yang mereka selenggarakan, seperti pelatihan literasi digital, yang sangat penting di era transformasi pendidikan seperti saat ini.<sup>18</sup>

Akan tetapi yang menjadi tantangan terbesar dari pihak sekolah saat ini yaitu belum memiliki aplikasi digital yang dikembangkan secara mandiri, keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, waktu dan komitmen seorang guru. Bahkan, sistem presensi guru dan siswa masih dilakukan secara manual. Namun demikian, kami tetap memaksimalkan penggunaan aplikasi yang direkomendasikan oleh pemerintah, seperti

---

<sup>18</sup> Sekolah, "Hasil Wawancara."

ARKAS untuk pengelolaan anggaran sekolah. Sementara untuk pembelajaran, guru diberi kebebasan dalam memilih dan menggunakan aplikasi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.<sup>19</sup>

Manajemen yang efektif memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan digitalisasi, terutama dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Dalam konteks ini, manajemen pelatihan mencakup serangkaian proses integral, mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil yang dicapai. Menurut George R. Terry, manajemen terdiri dari empat fungsi utama yang saling berkaitan, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi ini sangat relevan dalam pelaksanaan pelatihan digitalisasi bagi guru, karena setiap tahap berkontribusi dalam menjamin tercapainya tujuan pelatihan secara menyeluruh dan terukur.<sup>20</sup> Dalam praktiknya, tanpa manajemen yang terstruktur dan terarah, pelatihan digital rentan mengalami kegagalan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik peserta, bahkan berisiko menyebabkan pemborosan waktu, energi, dan sumber daya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sekolah, "Hasil Wawancara."

<sup>20</sup> Dwi Aprianto and Agus Wahyudi, "Integrasi Manajemen Kurikulum, Pengembangan Profesional Guru, Dan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 4414–24, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.30950>.

<sup>21</sup> Ratna Bondahara et al., "Strategi Kepemimpinan Bkmt Kabupaten Raja Ampat Dalam

SD Negeri Lempuyangan 1 telah memanfaatkan berbagai platform digital dalam rangka menunjang pelatihan dan pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Salah satu platform utama yang digunakan secara mandiri oleh guru adalah Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran daring sesuai ritme masing-masing guru. Selain itu, selama masa pandemi, sekolah memanfaatkan *Google Classroom*, *WhatsApp* sebagai sarana utama pembelajaran jarak jauh. Untuk menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan menyenangkan, guru juga memanfaatkan sejumlah media digital seperti *PowerPoint Presentation* (PPT) *Quizizz*, *Posis*, *Mentimeter*, *Padlet*, *Wordwall*, dan *Blooket*, yang menerapkan pendekatan *gamifikasi* dalam proses belajar-mengajar.

Pada konteks pelatihan asesmen berbasis teknologi, guru diperkenalkan dengan sistem *Computer-Based Test* (CBT) dan platform *Smart Worksheets* yang memungkinkan peserta didik mengerjakan soal melalui perangkat ponsel mereka. Di sisi lain, kepala sekolah turut memperkenalkan pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti *Suno*, yang dapat digunakan untuk menciptakan lagu secara otomatis, serta *Magic School AI*, yang membantu guru dalam penyusunan modul ajar secara efisien.<sup>22</sup> Kepemimpinan kepala sekolah

---

Penguatan Pendidikan Islam Di Kabupaten Raja Ampat,” *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.47945/transformasi.v7i1.1381>.

<sup>22</sup> Hilda Wahyuni and Marno, “Transformasi Pendidikan: Peran Teknologi Digital Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digitalisasi,” *Pendas* :

yang proaktif dan menjadi teladan dalam penggunaan teknologi, disertai dengan budaya kolaboratif di kalangan guru, menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1.<sup>23</sup>

Pelaksanaan pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1 perlu dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi landasan utama institusi pendidikan tersebut. Sebagai sekolah yang mengusung visi dan misi membentuk karakter religius di kalangan warga sekolah, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang kontekstual dan selaras dengan prinsip-prinsip agama. Oleh sebab itu, program pelatihan bagi para guru di lingkungan sekolah ini hendaknya tidak sekadar berfokus pada penguatan keterampilan teknologis, tetapi juga pada kemampuan mengaplikasikan teknologi secara bijak dalam kerangka nilai-nilai agama. Dalam hal ini, manajemen pelatihan perlu mengakomodasi faktor internal sekolah, termasuk budaya, norma, serta identitas religius yang dianut oleh komunitas pendidik dan peserta didik.<sup>24</sup> Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga berperan aktif dalam pembinaan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan

---

*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14888>.

<sup>23</sup> Siti Laily Masnah et al., “Kompetensi Digital Guru SMK Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital,” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9211>.

<sup>24</sup> “Sinergi Pesantren Dan Perguruan Tinggi ( Studi Pengembangan Kurikulum Ma’had Sunan Ampel Al-Ali Malang) | Bakar | Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar,” accessed April 30, 2025, <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3318>.

sekolah, yakni membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan beriman.<sup>25</sup>

Penelitian ini secara khusus memusatkan pada perancangan model manajemen pelatihan digitalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Lempuyangan 1. Nilai kebaruan dari studi ini terletak pada integrasi antara konsep manajemen klasik yang dikemukakan oleh George R. Terry yang mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan penerapan praktik pelatihan digitalisasi dalam konteks pendidikan dasar berbasis keagamaan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya menelaah pelatihan digitalisasi secara umum dan tanpa mempertimbangkan latar belakang institusi, penelitian ini menghadirkan perspektif yang lebih spesifik dan kontekstual, yakni bagaimana teori manajemen tersebut dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara efektif di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali secara mendalam terkait dengan Manajemen Pelatihan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Dengan pendekatan yang holistik dan kontekstual ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoretis bagi institusi pendidikan serupa dalam merancang strategi pelatihan guru yang efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan karakter serta budaya masing-masing sekolah.

---

<sup>25</sup> Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1?
2. Bagaimana Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1?
3. Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka dirumuskan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian di antaranya sebagai berikut;

### **a. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1
- 2) Untuk mengetahui Bagaimana Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1
- 3) Untuk mengidentifikasi Bagaimana Manajemen Pelatihan Digitalisasi dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan

### **b. Kegunaan Penelitian**

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap penguatan kajian teoritis dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan penerapan pelatihan digitalisasi sebagai strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru di lingkungan sekolah dasar.

2) Secara Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam merancang kebijakan dan strategi manajerial pelatihan digital yang efektif, sehingga mampu menunjang peningkatan kualitas pedagogik guru secara berkelanjutan.

b. Penelitian ini dapat menyajikan gambaran dan inspirasi bagi guru dalam memanfaatkan pelatihan digitalisasi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan pedagogiknya secara mandiri dan inovatif.

c. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pelatihan guru berbasis teknologi yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

#### **D. Telaah Pustaka**

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti tentang “Manajemen Pelatihan Dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru Di SD

Negeri Lempuyangan 1”. Peneliti menelusuri berbagai penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding. Dari penelusuran tersebut, ditemukan beberapa karya ilmiah yang relevan berupa jurnal dan skripsi, di antaranya :

1. Artikel Jurnal Octavianingrum, D. yang berjudul “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru” (2020).<sup>26</sup> Merupakan studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan metode studi kasus yang bertujuan mendeskripsikan model manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran strategis dalam merancang program kerja berbasis analisis kebutuhan, melaksanakan pelatihan dan supervisi yang terarah, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan, *workshop*, pembinaan, supervisi akademik, hingga dukungan untuk melanjutkan pendidikan formal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah yang sistematis memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi guru. Namun, terdapat keterbatasan

---

<sup>26</sup> Dilla- Octavia, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru,” *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6401>.

dalam ruang lingkup kajiannya, yang masih terbatas pada kompetensi profesional secara umum, belum menyentuh aspek keterampilan pedagogik secara spesifik, serta belum mengintegrasikan pendekatan digital dalam pelatihan guru. Berdasarkan celah tersebut, penelitian berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1” menjadi relevan untuk dikaji. Penelitian ini tidak hanya memperluas fokus dengan menekankan pentingnya keterampilan pedagogik sebagai inti dari proses pembelajaran, tetapi juga menghadirkan pendekatan inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pelatihan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan pengembangan kompetensi guru di era transformasi digital sekaligus memberikan kontribusi terhadap literatur akademik yang masih terbatas dalam mengkaji integrasi digital dalam manajemen pelatihan guru.

2. Artikel jurnal Junaid, R., & Baharuddin, M. R. yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM *Lesson Study*” (2020).<sup>27</sup> Merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mengkaji dampak pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa

---

<sup>27</sup> Rusdiana Junaid and Muhammad Rusli Baharuddin, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study,” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>.

pelatihan yang disiapkan secara sistematis dan kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam pelatihan, serta masih berfokus pada model tatap muka tanpa mengevaluasi efektivitas pelatihan daring. Keterbatasan ini menjadi celah yang relevan bagi penelitian berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik SD Negeri Lempuyangan 1”, yang menawarkan pendekatan inovatif berbasis teknologi dalam manajemen pelatihan guna menjawab tantangan pengembangan kompetensi guru di era digital.

3. Artikel Jurnal Sele, Y., & Sila, V. U. R. yang berjudul “Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran” (2022).<sup>28</sup> Merupakan studi kualitatif deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik di kelas. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru masih kesulitan memahami karakteristik siswa, memilih metode yang tepat, merancang evaluasi, serta mengelola kelas secara efektif. Masalah ini umumnya dipicu oleh kurangnya pelatihan berkelanjutan, minimnya inovasi pembelajaran, dan keterbatasan

---

<sup>28</sup> Yunawati Sele and Vinsensia Ulia Rita Sila, “Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran,” *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi* 2, no. 4 (2022): 4, <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152>.

pemanfaatan teknologi.

Namun, penelitian ini hanya fokus pada identifikasi masalah tanpa menawarkan solusi konkret atau model pelatihan yang relevan, belum menyentuh pendekatan berbasis teknologi, dan tidak mengkaji peran manajerial sekolah dalam peningkatan kompetensi guru. Hal ini menjadi pijakan penting bagi penelitian saya berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1”, yang tidak hanya mengkaji permasalahan tetapi juga menawarkan solusi melalui pelatihan digitalisasi yang dikelola secara sistematis, guna menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

4. Artikel jurnal Wakidi, W., & Aristiati, F. yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru” (2022).<sup>29</sup> Merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan kontribusi kepala sekolah dalam mendorong peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui peran sebagai motivator, supervisor, dan fasilitator. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan komunikatif berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang mendukung inovasi pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada

---

<sup>29</sup> Wakidi Wakidi and Fatimah Aristiati, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru,” *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022): 3, <https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.521>.

pendekatan konvensional dan belum membahas strategi pelatihan digitalisasi maupun sistem manajerial pelatihan yang terstruktur. Keterbatasan tersebut dapat dilengkapi melalui penelitian Anda yang berjudul “Manajemen Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1,” yang menawarkan pendekatan inovatif dengan fokus pada pengelolaan pelatihan digitalisasi secara sistematis dalam meningkatkan keterampilan pedagogik guru di era teknologi.

5. Artikel jurnal Melati, C. S., & Susanto, R. yang berjudul “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah.” (2023).<sup>30</sup> Merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bertujuan mengukur pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, seperti pemahaman karakteristik siswa dan kemampuan mengelola kelas, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini belum membahas bagaimana kompetensi pedagogik tersebut dapat ditingkatkan melalui pelatihan, belum menggali proses secara kontekstual, dan tidak menyinggung peran teknologi digital. Keterbatasan ini dapat dijawab melalui penelitian yang

---

<sup>30</sup> Citra Sukma Melati and Ratnawati Susanto, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Rendah,” *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.29210/023224jpgi0005>.

berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1,” yang menawarkan pendekatan manajerial dan teknologi sebagai solusi strategis dalam pengembangan keterampilan pedagogik guru di era digital.

6. Artikel jurnal Kurniawan, E. P., & Hariyati, N. yang berjudul “Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa.” (2021).<sup>31</sup> Merupakan studi kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru yang mampu merancang pembelajaran, mengajar sesuai karakteristik siswa, serta mengevaluasi secara tepat, berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

Meskipun demikian, penelitian ini belum membahas bagaimana kompetensi tersebut dikembangkan, serta tidak menyinggung strategi pelatihan atau pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan keterampilan pedagogik guru. Kekosongan ini menjadi relevan dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1,” yang menawarkan pendekatan pelatihan digitalisasi terstruktur sebagai solusi strategis untuk meningkatkan

---

<sup>31</sup> Eka Putra Kurniawan and Nunuk Hariyati, “Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, December 13, 2021, 1112–23, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/43465>.

profesionalisme guru di era modern.

7. Artikel jurnal Itje, T., Makaheming, F., Hohakay, K. O., Molle, M., & May, O. J. S. yang berjudul “Analisis peran kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru.” (2023).<sup>32</sup> Merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan peran kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting sebagai manajer, motivator, dan supervisor dalam mendampingi guru melalui pembinaan dan pengembangan profesional.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, karena belum membahas secara spesifik sistem atau strategi pelatihan yang digunakan, terutama pelatihan digitalisasi, serta belum menguraikan secara mendalam bagaimana manajemen pelatihan dilaksanakan secara terstruktur. Celah inilah yang menjadi relevan dengan judul penulis, “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1,” yang menawarkan pendekatan manajerial berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru secara sistematis dan kontekstual.

8. Skripsi Damayanti, D. F. berjudul “Manajemen Pelatihan Dalam

---

<sup>32</sup> Tomi Itje et al., “Analisis Peran Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.952>.

Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMPN 225 Jakarta”.<sup>33</sup>

Dalam skripsinya peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang mengkaji proses manajemen pelatihan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang terorganisir mampu meningkatkan pemahaman materi, variasi metode pembelajaran, dan profesionalisme guru.

Namun, skripsi ini belum membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pelatihan serta belum menyoroti keterampilan pedagogik secara spesifik. Celah ini menjadi peluang bagi penulis dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1” untuk menawarkan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pelatihan guru, sehingga memperkuat kompetensi pedagogik dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

9. Skripsi yang ditulis oleh Elisa Syarofah Andalus Putri dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al Fatimiyah

---

<sup>33</sup> Diah Fitri Damayanti, “Manajemen Pelatihan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMPN 225 Jakarta” (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/85374>.

Krapyak Yogyakarta,”<sup>34</sup> Dalam skripsinya peneliti menggunakan Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan menggambarkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah, seperti program kerja peningkatan kompetensi, pelatihan rutin, pembinaan, monitoring, dan pemberian motivasi, mampu mendorong peningkatan kompetensi guru, khususnya melalui kepemimpinan yang visioner dan partisipatif.

Namun, penelitian ini masih bersifat umum, belum mengulas kompetensi pedagogik secara spesifik, serta belum menyentuh aspek pelatihan digitalisasi. Hal ini memberikan ruang bagi penelitian penulis yang berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru di SD Negeri Lempuyangan 1” untuk mengisi celah tersebut dengan menawarkan pendekatan manajemen pelatihan digitalisasi lebih efisien, adaptif, dan sesuai tuntutan pembelajaran modern, sekaligus menyoroti peran kepala sekolah sebagai bagian integral dari sistem pelatihan.

10. Skripsi yang disusun oleh Ainun Wafiq dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

<sup>34</sup> Elisa Syarofah Andalas Putri, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al Fatimiyah Krapyak Yogyakarta” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66835/>.

berjudul “Strategi Pengembangan SDM dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik di LPQ AMM Yogyakarta.”<sup>35</sup> Dalam skripsinya peneliti menggunakan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan strategi pengembangan SDM di LPQ AMM dalam meningkatkan kompetensi pendidik. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi seperti pelatihan rutin, pembinaan berkala, dan penguatan budaya kerja terbukti meningkatkan motivasi serta kompetensi pedagogik dasar tenaga pendidik, terutama dalam konteks keagamaan.

Namun, penelitian ini masih terbatas pada pendekatan konvensional, belum memanfaatkan teknologi digital, dan belum membahas secara mendalam aspek pedagogik dalam konteks pendidikan dasar formal. Oleh karena itu, skripsi yang mengkaji “Manajemen Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Pedagogik Guru” Dengan menggunakan kerangka fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry menjadi relevan dengan menawarkan pendekatan modern melalui pemanfaatan teknologi seperti *e-learning*, *webinar*, dan sistem digital terstruktur yang lebih adaptif terhadap tuntutan pembelajaran di era digital, khususnya di lingkungan SD Negeri Lempuyangan 1.

---

<sup>35</sup> Ainun Wafiq, “Strategi Pengembangan Sdm Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Di LPQ ‘AMM’ Yogyakarta” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68396/>.

## E. Kerangka Teori

### 1. Manajemen Pelatihan

#### a. Definisi Manajemen Pelatihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen dapat dimaknai sebagai penerapan prinsip-prinsip yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam pemanfaatan berbagai sumber daya baik manusia, keuangan, material, waktu, maupun informasi secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, pelatihan dipahami sebagai suatu proses atau aktivitas belajar yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan, atau menyempurnakan keterampilan di bidang tertentu. Dalam konteks pendidikan, pelatihan menjadi sarana strategis untuk mengembangkan kapasitas profesional, khususnya bagi para pendidik.<sup>36</sup>

Berdasarkan pemaknaan tersebut, secara terminologis manajemen pelatihan dapat dijelaskan sebagai suatu proses terstruktur yang mencakup kegiatan merancang, mengatur, mengimplementasikan, serta mengawasi jalannya pelatihan guna memastikan tercapainya tujuan peningkatan kompetensi secara optimal. Manajemen pelatihan yang baik tidak hanya

---

<sup>36</sup> M. E. Halida, *Teori Pengantar Bisnis*, ed. Ach Fauzi (Duta Media Publishing, 2020), <http://repository.iainmadura.ac.id/434/>.

menekankan pada efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, tetapi juga harus memperhatikan relevansi materi, pendekatan pembelajaran, dan karakteristik peserta pelatihan. Dengan demikian, manajemen pelatihan menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan program pengembangan profesional, khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru.<sup>37</sup> Adapun pengertian pengaruh menurut beberapa ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut Wahab dan Rosnawati, R, pelatihan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam jangka waktu relatif singkat, yang disusun dan dilaksanakan secara sistematis serta terorganisasi, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas individu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam konteks kelembagaan, pelatihan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan teknis yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga mencakup aspek non-teknis seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan etos kerja. Proses pelatihan dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik peserta, sehingga pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan dan tuntutan institusi. Dengan demikian, pelatihan berfungsi sebagai

---

<sup>37</sup> Akhmad Ramli et al., *Manajemen Pendidikan* (CV. Aina Media Baswara, 2023), <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/4037>.

strategi peningkatan kompetensi yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan kinerja secara profesional dan produktif.<sup>38</sup>

- 2) Menurut Tofan M, Manajemen pelatihan merupakan rangkaian aktivitas yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja, sehingga mereka mampu melaksanakan tugas secara lebih efektif dan optimal.<sup>39</sup>
- 3) Menurut Effendi M, Manajemen pelatihan mencakup perancangan, pelaksanaan, dan penilaian program pelatihan yang ditujukan untuk mendukung peningkatan kinerja serta pengembangan personal dan organisasi.<sup>40</sup>
- 4) Menurut Khaeruman, Mukhlis, Bahits, dan Tabroni, Manajemen pelatihan merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara terstruktur dan berbasis perencanaan guna meningkatkan kinerja individu maupun tim dalam lingkungan kerja.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran.*, Cetakan Pertama (Penerbit Adab., 2021), [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%2520BELAJAR%2520DAN%2520PEMBELAJARAN.pdf&ots=Nyaq9CMhjn&sig=AGsb6qvA3AdmM\\_cQCszu6ch4ViQ&redir\\_esc=v#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%2520BELAJAR%2520DAN%2520PEMBELAJARAN.pdf&ots=Nyaq9CMhjn&sig=AGsb6qvA3AdmM_cQCszu6ch4ViQ&redir_esc=v#v=onepage&q&f=false).

<sup>39</sup> Mochammad Tofan, "Menyusun Program Pelatihan Bagi Karyawan," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2021): 4, <https://doi.org/10.55606/optimal.v1i4.1361>.

<sup>40</sup> Mukhlison Effendi, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.

<sup>41</sup> Khaeruman Khaeruman et al., "Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 7, no. 1 (2024): 41–50, <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v7i1.23910>.

5) Menurut Hia, dan Ndraha, Penyusunan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kerja dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan organisasi serta mempertimbangkan karakteristik peserta.<sup>42</sup>

Manajemen pelatihan guru pada ranah pendidikan, memiliki peran strategis sebagai penghubung antara kebutuhan pengembangan profesional tenaga pendidik dan dinamika perubahan dalam sistem pendidikan, terutama yang berkaitan dengan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Fungsi manajerial dalam pelatihan guru tidak hanya terbatas pada aspek administratif semata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk merancang program pelatihan yang responsif terhadap perubahan zaman, serta selaras dengan tuntutan kompetensi abad ke-21. Dalam konteks ini, manajemen pelatihan berfungsi sebagai kerangka kerja sistematis yang mendukung guru dalam memperkuat kompetensi pedagogiknya, agar mereka mampu beradaptasi dan mengimplementasikan teknologi secara optimal dalam pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

#### b. Teori Manajemen George R. Terry

Menurut George R. Terry, manajemen memiliki empat

---

<sup>42</sup> Incar Maximilian Hia and Ayler Beniah Ndraha, "Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>.

fungsi pokok yang menjadi dasar dalam menjalankan proses manajerial, yaitu:<sup>43</sup>

1) Perencanaan (*Planning*) dalam konteks manajemen pelatihan merupakan tahapan awal yang sangat krusial, karena pada fase ini ditetapkan arah, tujuan, disertai langkah-langkah strategis yang ditempuh guna mencapai hasil pelatihan yang diinginkan. Proses perencanaan mencakup identifikasi kebutuhan pelatihan, penetapan tujuan yang terukur dan relevan, pemilihan metode dan media pelatihan yang sesuai, serta penyusunan jadwal pelaksanaan dan pemanfaatan sumber daya secara maksimal.

Dengan kata lain, perencanaan pelatihan adalah proses sistematis dalam menentukan sasaran kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta pelatihan, serta merancang strategi implementasi yang efisien dan efektif guna menjamin keberhasilan pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan.

Tanpa perencanaan yang matang, pelatihan berpotensi tidak terarah dan tidak mampu menjawab kebutuhan pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara menyeluruh.

2) Pengorganisasian (*Organizing*) dalam manajemen pelatihan merupakan tahap lanjutan setelah perencanaan, yang

---

<sup>43</sup> Rifaldi Dwi Syahputra and Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

bertujuan untuk menyusun struktur pelaksanaan pelatihan secara sistematis dan terkoordinasi. Pada tahapan ini, dilakukan proses pengaturan dan pembagian tugas, tanggung jawab, serta alokasi sumber daya secara proporsional kepada individu atau unit kerja yang terlibat dalam pelatihan. Hal ini mencakup penunjukan fasilitator atau narasumber, penyiapan perangkat pelatihan, pengelolaan logistik, serta pengaturan mekanisme koordinasi antar pihak terkait. Dengan pengorganisasian yang baik, setiap elemen dalam pelatihan akan berfungsi secara sinergis dan terarah, sehingga efisiensi pelaksanaan pelatihan dapat terjaga dan tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan dapat dicapai secara optimal. Dengan demikian, pengorganisasian tidak hanya berfungsi sebagai pembagian beban kerja, tetapi juga sebagai upaya membangun struktur operasional pelatihan yang adaptif, transparan, dan akuntabel.

3) Penggerakan atau pelaksanaan (*Actuating*) dalam konteks manajemen pelatihan merupakan proses penting yang bertujuan untuk mengaktifkan seluruh sumber daya manusia yang terlibat serta mengarahkan mereka agar berperan secara maksimal dalam kegiatan pelatihan. Tahapan ini tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan teknis program pelatihan yang telah direncanakan, tetapi juga mencakup

pemberian motivasi, arahan, serta dukungan kepada para peserta dan penyelenggara agar mereka mampu melaksanakan tugasnya dengan semangat dan tanggung jawab. Dalam proses penggerakan ini, kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan adaptif sangat dibutuhkan agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan interaktif. Selain itu, pelaksanaan pelatihan juga perlu mempertimbangkan dinamika dan kebutuhan peserta secara berkelanjutan. Supaya materi yang diberikan memiliki relevansi dan dapat diterapkan secara nyata. Dengan demikian, penggerakan tidak hanya menjadi proses menjalankan program, tetapi juga sarana untuk membangun komitmen bersama dalam mencapai tujuan peningkatan kompetensi secara efektif dan berkelanjutan.

- 4) Pengawasan atau evaluasi (*Controlling*) dalam konteks manajemen pelatihan merupakan tahap krusial yang berfungsi untuk memantau jalannya pelatihan serta menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Proses ini mencakup pengumpulan data secara sistematis mengenai pelaksanaan pelatihan, identifikasi kesenjangan antara perencanaan dan realisasi, serta pengukuran terhadap output maupun dampak dari pelatihan terhadap peningkatan kompetensi peserta, khususnya dalam aspek pedagogik.

Evaluasi juga mencakup analisis terhadap efektivitas metode pelatihan, keterlibatan peserta, relevansi materi, serta penggunaan sumber daya yang tersedia. Hasil dari kegiatan pengawasan ini tidak hanya digunakan untuk menilai keberhasilan program yang sedang berjalan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan di masa mendatang. Oleh karena itu, evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menjamin mutu serta keberlangsungan pelatihan yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan pendidikan.

Teori ini digunakan sebagai landasan utama dalam penelitian karena menyediakan suatu kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk menilai efektivitas pelatihan digitalisasi secara komprehensif.<sup>44</sup> Dengan mengacu pada teori tersebut, peneliti dapat menganalisis setiap aspek pelatihan mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi hasil dalam satu kesatuan yang terpadu. Pendekatan ini memungkinkan penilaian tidak hanya pada sejauh mana tujuan pelatihan tercapai, tetapi juga pada kualitas proses dan kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi peserta, khususnya kompetensi

---

<sup>44</sup> Yuricko Candra Kurniawan and Sri Rahayu Surtiningtyas, "Systematic Literature Review (SLR): Peran Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Bidang Transportasi," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 3, <https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i3.420>.

pedagogik guru. Selain itu, teori ini juga relevan dalam konteks integrasi teknologi dalam pendidikan karena menekankan pentingnya koordinasi antar elemen pelatihan dan kesesuaian antara desain program dengan kebutuhan peserta.<sup>45</sup> Dengan demikian, penerapan teori ini memberikan dasar ilmiah yang kuat dalam menilai keberhasilan pelatihan digital secara holistik serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam manajemen pelatihan di lingkungan pendidikan.<sup>46</sup>

### c. Pelatihan Digitalisasi

Pelatihan digitalisasi merujuk pada suatu bentuk kegiatan pengembangan profesional yang dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai platform teknologi digital, seperti *Learning Management System (LMS)*, *Google Classroom*, serta media pembelajaran daring lainnya.<sup>47</sup> Program pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta, dalam hal ini para pendidik, melalui penyajian materi dan aktivitas pembelajaran secara *online* yang terstruktur dan terorganisasi. Salah satu karakteristik utama dari pelatihan digitalisasi adalah fleksibilitasnya, baik dari segi waktu maupun

---

<sup>45</sup> Rhoni Rodin et al., "Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia:," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 35–52, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1644>.

<sup>46</sup> Guruh Suksmono Aji and Iva Khoiril Mala, "Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Di Era Digital: Tren, Inovasi, Dan Tantangan," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 3 (2024): 01–17, <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.357>.

<sup>47</sup> Muh Ibnu Sholeh and Nur Efendi, *Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital | Jurnal Tinta*, n.d., accessed May 10, 2025, <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>.

lokasi, sehingga memungkinkan peserta untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan ketersediaan waktu dan kondisi masing-masing.<sup>48</sup> Selain itu, pendekatan ini juga dinilai lebih efisien dari segi biaya dan kemudahan akses, karena tidak memerlukan kehadiran fisik dan dapat menjangkau peserta dari berbagai wilayah secara bersamaan. Dengan demikian, pelatihan digitalisasi menjadi alternatif yang strategis dalam mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, terutama di era transformasi digital dalam pendidikan.<sup>49</sup>

Adapun Keunggulan pelatihan digitalisasi sebagai berikut;<sup>50</sup>

- 1) Aksesibilitas tinggi; memberi keleluasaan kepada peserta dalam mengakses materi pelatihan sesuai dengan ketersediaan waktu dan tempat masing-masing.
- 2) Fleksibilitas; disesuaikan dengan karakteristik individu serta kecepatan dan gaya belajar masing-masing peserta.
- 3) Adaptif terhadap era digital; relevan dengan tuntutan kompetensi profesional guru dalam era pendidikan abad ke-21.

Meskipun pelatihan digitalisasi menawarkan berbagai

---

<sup>48</sup> Soleh Sanusi Ahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Al - Huda Jati Agung Lampung Selatan" (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025), <https://repository.radenintan.ac.id/37954/>.

<sup>49</sup> Rulinawaty Rulinawaty et al., "'Orang Kampung', Pemasaran Digital, Dan Kebijakan Publik: Sebuah Tinjauan Dan Agenda Penelitian. Studi Kasus : Pemasaran Tradisional Songko Recca," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (2021): 575–85, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6509>.

<sup>50</sup> Hariyadi et al., "MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR."

kemudahan dan fleksibilitas dalam peningkatan kompetensi guru, penerapannya di lapangan masih menghadapi sejumlah hambatan yang cukup signifikan. Salah satu tantangan utama dalam implementasi pelatihan digitalisasi adalah rendahnya motivasi peserta, kesenjangan kemampuan literasi digital di kalangan guru, serta belum optimalnya sistem manajemen pelatihan yang dirancang secara efektif.<sup>51</sup> Ketiga faktor ini dapat menghambat keberhasilan pelatihan, baik dari segi partisipasi maupun pencapaian tujuan peningkatan kompetensi. Oleh karena itu, pelatihan digital memerlukan strategi manajerial yang terencana dan adaptif, guna memastikan seluruh peserta memiliki akses, pemahaman, serta dukungan yang memadai untuk mengikuti program secara optimal.

#### d. Relevansi dengan Penelitian

Penelitian ini mengkaji manajemen pelatihan digitalisasi sebagai suatu pendekatan strategis dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya di lingkungan SD Negeri Lempuyangan 1. Untuk menganalisis efektivitas pelatihan yang telah diselenggarakan, penelitian ini menggunakan kerangka kerja empat fungsi manajemen menurut George R. Terry, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan

---

<sup>51</sup> Muftiatul Husna, "Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Al-Faizi: Jurnal Politik, Hukum Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 2, <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/faizi/article/view/129>.

pengawasan (*controlling*).<sup>52</sup> Melalui kerangka tersebut, pelatihan digital tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis, tetapi juga sebagai proses manajerial yang terstruktur dan berkesinambungan dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru di era transformasi digital.<sup>53</sup> Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana pelatihan digital dapat dikelola secara efektif untuk mengoptimalkan keterampilan pedagogik guru dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

## 2. Keterampilan Pedagogik Guru

### a. Definisi Keterampilan Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap pendidik profesional. Kompetensi ini merujuk pada kemampuan guru dalam merancang, mengelola, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan serta karakteristik peserta didik.<sup>54</sup>

Dalam konteks ini, guru dituntut untuk memahami secara mendalam berbagai teori belajar, prinsip-prinsip pengajaran,

---

<sup>52</sup> Moh Toriquddin and Abd Rauf, "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang," *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah* 5, no. 1 (2013): 1, <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i1.2993>.

<sup>53</sup> Achmad Ruslan Afendi, "Pengembangan Profesional Guru Di Era Digital: Strategi Mengintegrasikan Teknologi Dan Pedagogi (Studi Kasus Di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur)," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 5 (2024): 5, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i5.18096>.

<sup>54</sup> Putri Angelina et al., "Kompetensi Pedagogik Guru Di Era Disrupsi Pendidikan Dalam Pandangan Islam," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4863>.

serta pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan potensi peserta didik secara holistik.<sup>55</sup> Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan komponen utama dalam profesionalisme guru yang berkontribusi besar dalam menentukan mutu pendidikan.<sup>56</sup> Menurut Maulida, Kompetensi pedagogik adalah kemampuan utama yang membedakan profesi guru, mencakup pemahaman peserta didik serta penguasaan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini memungkinkan guru menjalin interaksi positif dan menyelesaikan masalah pembelajaran, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal,<sup>57</sup> kompetensi pedagogik meliputi,<sup>58</sup>

1) Kemampuan dalam mengenali dan memahami berbagai

---

<sup>55</sup> Dini Silvina et al., "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Di Era Teknologi," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 2, <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i2.2616>.

<sup>56</sup> Zuria Lupita et al., "Hubungan Kualifikasi Akademik Dan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa," *PEDAGOGIKA* 11, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v11i2.171>.

<sup>57</sup> Marwah Ana Nur Maulida, "Kompetensi Pedagogis Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Di MI Ma'arif Purwodeso Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen" (diploma, IAINU Kebumen, 2024), <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1236/>.

<sup>58</sup> Tri Purna Widiyani et al., "Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.424>.

aspek perkembangan serta kebutuhan individual peserta didik.

- 2) Kemampuan dalam merancang proses pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan serta kebutuhan peserta didik.
- 3) Pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat mendidik dan memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta di
- 4) Penilaian terhadap hasil proses pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang membutuhkan perbaikan.
- 5) pengembangan dan pembinaan peserta didik secara menyeluruh

b. Komponen Keterampilan Pedagogik

Secara luas, keterampilan pedagogik melibatkan kemampuan dalam;<sup>59</sup>

- 1) Perencanaan: merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menentukan metode yang tepat.
- 2) Pelaksanaan: mengajarkan materi dengan pendekatan yang melibatkan interaksi aktif dan komunikasi yang efektif.
- 3) Evaluasi: melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan pendekatan yang adil, objektif, dan mencerminkan proses reflektif.

---

<sup>59</sup> I. Putu Widiyanto and Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.

4) Refleksi: mengidentifikasi dan memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan temuan dari hasil evaluasi guna meningkatkan efektivitas proses mengajar.

c. Pentingnya Kompetensi Pedagogik di Era Digital

Dalam konteks transformasi pendidikan pada era digital, pendidik dituntut untuk mampu mengadaptasikan strategi pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.<sup>60</sup> Integrasi tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi ajar melalui media digital, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam memfasilitasi interaksi pembelajaran, menjalin komunikasi timbal balik dengan peserta didik, serta melaksanakan proses asesmen dan evaluasi pembelajaran melalui berbagai platform digital yang tersedia.<sup>61</sup> Pemanfaatan teknologi secara optimal menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan dan kompetensi profesional guru di abad ke-21.<sup>62</sup>

Sejalan dengan tuntutan tersebut, penguasaan keterampilan pedagogik yang sudah digitalisasi menjadi komponen esensial dalam membentuk karakteristik guru yang adaptif, kreatif, dan

---

<sup>60</sup> Khalisatun Husna et al., "Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 4, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.

<sup>61</sup> Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran Addie Integrasi Pedati Di Smk Pgri Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19* (CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021), <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/351939/>.

<sup>62</sup> Sri Hanipah, "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>.

memiliki kepekaan terhadap perubahan zaman.<sup>63</sup> Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru dalam bidang ini perlu difasilitasi melalui program-program pelatihan digital yang sistematis, berkelanjutan, serta dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.<sup>64</sup> Upaya ini tidak hanya diarahkan pada peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik, namun juga untuk memastikan bahwa pembelajaran yang diselenggarakan mampu menjawab tantangan global dan kebutuhan peserta didik generasi digital.<sup>65</sup>

d. Keterkaitan dengan Manajemen Pelatihan Digitalisasi

Keterampilan pedagogik guru tidak akan berkembang secara optimal apabila tidak disertai dengan dukungan pelatihan yang dirancang secara terencana dan dikelola secara sistematis. Oleh sebab itu, variabel manajemen pelatihan digitalisasi sangat berperan dalam;<sup>66</sup>

- 1) Menyusun program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogik.
- 2) Menyediakan pengalaman pembelajaran yang signifikan dan bermanfaat bagi pengembangan guru.

---

<sup>63</sup> Sukron Sa'id et al., "Manajemen Digitalisasi Kurikulum Merdeka Di SMP," *Manajemen Pendidikan*, July 16, 2024, 37–50, <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4051>.

<sup>64</sup> Asrulla Asrulla et al., "Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 161–78, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/802>.

<sup>65</sup> Rizka Aifa Lesasunanda and Abdul Malik, "Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital Di MAN 1 Sumbawa Barat," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1904–15, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2365>.

<sup>66</sup> Sudirjo, F., Jauhar, N., Nurchayati, N., Ashari, A., Sari, H., Siagawati, M., ... & Idrus, I., *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, Dan Implementasi* (n.d.).

- 3) Meningkatkan kecakapan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran berbasis teknologi dengan efektif.
- 4) Meningkatkan mutu proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar siswa.

### 3. Hubungan Antara Variabel

Manajemen pelatihan digitalisasi memiliki peranan yang sangat strategis dalam membentuk, mengembangkan, serta memperkuat kompetensi pedagogik guru. Sebagai variabel independen, manajemen pelatihan mencakup serangkaian fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pelatihan, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengajaran.

Keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pendekatan pedagogik yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik sangat dipengaruhi oleh bagaimana pelatihan tersebut dirancang dan dijalankan secara sistematis. Dalam konteks transformasi pendidikan di era digital, pelatihan yang dikelola secara digital tidak hanya mempercepat proses peningkatan kapasitas guru, tetapi juga mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.<sup>67</sup> Oleh karena itu, kualitas manajemen pelatihan digitalisasi menjadi salah satu determinan penting dalam penguatan keterampilan pedagogik yang sesuai dengan tuntutan

---

<sup>67</sup> Fauzia Irfieh and Pepen Supendi, "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital: Studi Kasus Di SD Mathla'ul Anwar," *BISMA : Business and Management Journal* 2, no. 4 (2024): 4, <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i4.1424>.

zaman. Model Hubungan Variabel; Manajemen Pelatihan Digitalisasi; Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, Evaluasi; Peningkatan Keterampilan Pedagogik Guru.

Penelitian ini bertumpu pada teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry sebagai landasan konseptual dalam menganalisis peran strategis manajemen pelatihan digitalisasi. Teori ini, yang menekankan empat fungsi utama manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi kerangka acuan untuk memahami bagaimana pengelolaan pelatihan secara sistematis dan terstruktur dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas profesionalisme guru.<sup>68</sup>

Melalui pendekatan ini, penelitian diarahkan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas manajemen pelatihan digitalisasi berdampak pada kemampuan guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan era digital. Dengan demikian, penerapan teori George R. Terry tidak hanya relevan dalam konteks manajerial, tetapi juga memperkuat kerangka teoritis dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui transformasi digital.

---

<sup>68</sup> Muhammad Azanil Kelana and mohammad rezza fahlevvi, "Manajemen aplikasi SIPD di Inspektorat Provinsi Riau Dengan Perspektif George R. Terry" (diploma, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2024), <http://eprints.ipdn.ac.id/19504/>.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam, komprehensif, dan kontekstual mengenai praktik manajemen pelatihan digitalisasi serta implikasinya terhadap penguatan keterampilan pedagogik guru.<sup>69</sup> Pendekatan ini memberi peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi secara detail dinamika pengelolaan pelatihan digitalisasi mulai dari perencanaan hingga evaluasi berdasarkan realitas empiris di lapangan.<sup>70</sup>

Dengan menggunakan metode deskriptif,<sup>71</sup> penelitian ini dimaksudkan untuk menghadirkan deskripsi faktual dan interpretatif mengenai proses manajerial yang berlangsung, sebagaimana dipersepsikan dan dialami langsung oleh para informan yang terlibat, seperti kepala sekolah, guru, maupun penyelenggara pelatihan. Pendekatan ini dianggap relevan karena menekankan pada makna subjektif, konteks sosial, serta interaksi antar-aktor dalam proses manajemen pelatihan digitalisasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas

---

<sup>69</sup> M. Makhrus Ali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1, no. 2 (2022): 2, <https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>.

<sup>70</sup> Martinus Wika, "Antara Komitmen Dan Realita: Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan Pemerataan Pendidikan Di Wilayah Terpencil Merauke," *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.376>.

<sup>71</sup> Wahyu Tjahjo Saputro, "Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Belanja Konsumen Pada Data Penjualan," *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.37729/intek.v3i1.480>.

kompetensi pedagogik guru di era transformasi teknologi pendidikan.<sup>72</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lempuyangan 1. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa institusi ini telah menerapkan sistem pelatihan guru secara digital serta menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kompetensi pedagogik tenaga pendidik. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Mei 2025 sampai dengan selesai.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau sekelompok orang yang dijadikan fokus utama dalam kegiatan pengumpulan data, baik melalui teknik observasi, dokumentasi, maupun wawancara mendalam, yang secara langsung berkaitan dengan isu atau permasalahan yang diteliti.<sup>73</sup> Subjek ini dipilih berdasarkan keterlibatan dan relevansinya terhadap konteks penelitian, sehingga informasi yang diperoleh diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menjelaskan fenomena yang dikaji secara komprehensif.<sup>74</sup> Dengan demikian, pemilihan subjek menjadi bagian penting dalam menjamin validitas data dan

---

<sup>72</sup> Hadi Kusuma Ningrat, "Etika Keilmuan Dan Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan (Sebuah Kajian Aksiologis)," *Biota* 9, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.20414/jb.v9i1.41>.

<sup>73</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

<sup>74</sup> Bahrum Subagiya, "Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.

keberhasilan proses analisis dalam penelitian kualitatif.<sup>75</sup>

Penelitian ini menetapkan kepala sekolah, koordinator pelatihan, serta guru-guru yang mengikuti program pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1 sebagai subjek utama penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* (*purposive sampling*), yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>76</sup>

Teknik ini dipilih agar peneliti dapat menggali informasi secara mendalam dari pihak-pihak yang dianggap memiliki pemahaman, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pelatihan. Kriteria penentuan informan disusun secara sistematis untuk menjamin relevansi data yang diperoleh terhadap fokus penelitian, serta untuk mendukung validitas dan kredibilitas temuan yang dihasilkan.<sup>77</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai sarana memperoleh data dari subjek penelitian, baik melalui observasi, wawancara, angket, maupun metode

---

<sup>75</sup> Ulva Putri Ramadani et al., "Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas Dan Representativitas," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 2, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>.

<sup>76</sup> M. Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*, 7 (2023).

<sup>77</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, n.d.

lainnya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab.<sup>79</sup> Seiring perkembangan teknologi, wawancara tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dapat dilaksanakan melalui media seperti telepon, aplikasi konferensi video (seperti Zoom), maupun email.<sup>80</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap informan utama yang terdiri atas kepala sekolah dan guru-guru yang telah mengikuti pelatihan.

Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pelatihan digitalisasi dijalankan di lingkungan sekolah.<sup>81</sup> Selain itu, wawancara ini juga diarahkan untuk mengidentifikasi dampak dari pelatihan tersebut terhadap penguatan kompetensi pedagogik guru, baik

---

<sup>78</sup> Ardiansyah et al., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

<sup>79</sup> Widiyani et al., "Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar."

<sup>80</sup> Rini Atikah et al., "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.31980/petik.v7i1.1206>.

<sup>81</sup> Endang Sri Lestari et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Rembang," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1871>.

dalam hal perencanaan pembelajaran, penggunaan media dan teknologi pembelajaran, strategi mengajar, maupun pengelolaan kelas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman kontekstual yang bersumber langsung dari pelaku dan pemangku kepentingan pendidikan yang terlibat secara aktif dalam proses manajemen pelatihan digitalisasi.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan cermat terhadap fenomena yang terjadi, disertai pencatatan secara sistematis serta analisis terhadap berbagai faktor yang berhubungan dengan fenomena tersebut.<sup>82</sup>

Metode observasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan mengacu pada metode di mana peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas dan kehidupan sehari-hari para informan yang menjadi objek penelitian. Sebaliknya, observasi non-partisipan adalah teknik pengamatan di mana peneliti berperan hanya sebagai pengamat eksternal tanpa ikut serta dalam aktivitas yang dijalankan oleh subjek penelitian.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati keseluruhan hasil pelatihan.

---

<sup>82</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), <https://eprints.unm.ac.id/14856/>.

<sup>83</sup> M. Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian," preprint, OSF, June 15, 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.

Kemudian peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran supaya dapat melihat perkembangan keterampilan pedagogik guru setelah mengikuti berbagai pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan bukti yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses wawancara atau observasi, yang meliputi dokumen tertulis, foto, catatan harian, serta berbagai jenis rekaman lainnya yang mendukung data penelitian.<sup>84</sup> Pada metode ini peneliti mendokumentasikan modul pelatihan digital, laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, catatan hasil evaluasi, serta rekaman proses pembelajaran digunakan sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat dan memvalidasi temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Agar diperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan penerapan metode yang valid dan tepat dalam proses analisis data. Analisis data kualitatif merupakan tahapan penting yang melibatkan proses seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari

---

<sup>84</sup> Nursapia Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* (n.d.).

wawancara, observasi lapangan, catatan lapangan, serta dokumentasi.<sup>85</sup> Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan pengetahuan yang mendalam dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti, baik dalam bentuk deskripsi naratif, pengkategorian tematik, maupun pengidentifikasian pola hubungan antarvariabel atau fenomena yang muncul di lapangan.<sup>86</sup> Pada penelitian ini, proses analisis data kualitatif menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana,<sup>87</sup> yang menekankan pada tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### a. Reduksi Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, umumnya jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup besar dan beragam. Oleh karena itu, diperlukan proses peringkasan dan seleksi untuk mengekstraksi informasi yang esensial, fokus pada bagian-bagian yang penting dan relevan, mengidentifikasi tema serta pola-pola tertentu, sekaligus menyisihkan data yang tidak mendukung fokus penelitian.

#### b. Penyajian Data

---

<sup>85</sup> Nasywa Hafizah et al., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 2, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.

<sup>86</sup> M. Si Dr. Juriko Abdussamad et al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode: Buku Referensi* (PT. Media Penerbit Indonesia, 2024), <https://mediapenerbitindonesia.com/product/buku-referensi-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-mixed-metode/>.

<sup>87</sup> Lalu Butsiawan Dasarja, "Implementasi Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Praya Kabupaten Lombok Tengah," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 3, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.420>.

Setelah melalui proses reduksi, tahap selanjutnya melibatkan penyajian data, yang bertujuan untuk mengatur informasi secara sistematis dalam bentuk yang mudah dipahami dan memiliki makna, sehingga memudahkan peneliti dalam menelaah serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

c. penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap selanjutnya tahap dalam analisis data mencakup proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada fase ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan secara sistematis, guna merumuskan temuan-temuan penelitian secara menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna, keterkaitan, serta implikasi dari data yang dianalisis, sehingga memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data diterapkan sebagai upaya untuk memastikan bahwa proses penelitian yang dilakukan memenuhi kaidah ilmiah, serta untuk memverifikasi kebenaran dan ketepatan data yang telah dikumpulkan. Agar data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, diperlukan pelaksanaan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data biasanya diuji melalui satu indikator

utama yang di bagi menjadi 3 bagian, yaitu *credibility* (Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu).<sup>88</sup>

a. *Credibility* (tingkat kepercayaan) merupakan salah satu indikator keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya.<sup>89</sup> Uji *credibility* dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain dengan melakukan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan pada waktu yang berbeda diantaranya:

1) Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dengan mengandalkan berbagai pendekatan. Metode ini melibatkan pemanfaatan sumber-sumber informasi tambahan di luar data utama sebagai alat verifikasi dan pembanding guna meningkatkan validitas serta ketepatan data yang diperoleh dalam penelitian.<sup>90</sup> Triangulasi dapat diterapkan melalui berbagai teknik, antara lain sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan dengan memverifikasi data melalui perbandingan dari berbagai sumber informasi. Pendekatan ini, misalnya,

---

<sup>88</sup> Dedi Susanto et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

<sup>89</sup> M. Husnulloil et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.

<sup>90</sup> Abu Tazid, "Model Komunikasi Politik Incumbent Kepala Desa Ngelele, Sumobito, Jombang," *DROMOLOGI: Journal of Sociology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.32492/9mynqd31>.

dilaksanakan dengan cara menyesuaikan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil temuan dari observasi yang dilakukan pada objek yang sama.

- b) Triangulasi teknik merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan ketidaksesuaian, maka peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut kepada informan terkait untuk memastikan kebenaran data yang paling akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Triangulasi waktu merupakan teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan proses dan perilaku manusia, mengingat perilaku individu dapat mengalami perubahan seiring waktu. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya, peneliti melakukan observasi pada waktu yang berbeda, bukan hanya dalam satu kesempatan.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Tazid, "Model Komunikasi Politik Incumbent Kepala Desa Ngelele, Sumobito, Jombang."

## **G. Sistem Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penyusunan isi penelitian yang digunakan untuk mengatur dan menyajikan hasil penelitian secara terstruktur. Dalam penelitian ini, pembahasan disusun secara sistematis ke dalam empat bab:

BAB I Pendahuluan: bagian ini berfungsi pendahuluan yang menguraikan latar belakang mengenai pentingnya manajemen pelatihan digitalisasi dalam meningkatkan keterampilan pedagogik guru di SD Negeri Lempuyangan 1. Penelitian ini terdiri atas tujuh subbagian utama yang saling berkaitan. Subbagian pertama memuat latar belakang yang menguraikan alasan pentingnya topik ini untuk dikaji secara mendalam. Selanjutnya, dirumuskan permasalahan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari latar belakang tersebut. Subbagian berikutnya menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Setelah itu, disajikan telaah pustaka yang mencakup tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang relevan, serta kerangka teori sebagai dasar konseptual dalam menganalisis permasalahan. Terdapat pula metode yang diterapkan dalam penelitian ini dijelaskan, diikuti dengan penyajian sistematika pembahasan

BAB II Gambaran umum: memuat deskripsi umum terkait objek penelitian yaitu SD Negeri Lempuyangan 1 seperti sejarah

singkat dan profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, infrastruktur pendukung pelatihan, implementasi pelatihan yang telah dilaksanakan.

BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan: bab ini termasuk dalam bagian utama dari penelitian yang menyajikan pemaparan secara sistematis mengenai temuan-temuan yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap temuan tersebut dengan mengaitkannya pada kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Bab ini ditutup dengan pembahasan implikasi hasil penelitian, baik dalam konteks pengembangan teori maupun kontribusinya terhadap praktik di lapangan yang relevan.

BAB IV penutup: bab ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian serta refleksi penulis yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan digitalisasi dalam upaya meningkatkan keterampilan pedagogik guru di SD Negeri Lempuyangan 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1, Beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manajemen pelatihan digitalisasi di SD Negeri Lempuyangan 1 telah dilaksanakan secara sistematis dengan mengacu pada fungsi manajemen George R. Terry, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan nyata sekolah yang tercermin dalam Rapor Pendidikan, pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas dan kolaboratif, pelaksanaan dilaksanakan secara luring melalui IHT dan Komunitas Belajar, serta evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui umpan balik guru dan indikator mutu pembelajaran.
2. Peningkatan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Lempuyangan 1 berlangsung melalui strategi pelatihan yang merata dan relevan dengan kebutuhan guru, tanpa kriteria khusus bagi peserta. Pelatihan memberikan dampak nyata terhadap kemampuan guru dalam mengelola asesmen berbasis CBT, menyusun perangkat pembelajaran, memvariasikan metode mengajar, serta menghasilkan materi ajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

3. Manajemen pelatihan digitalisasi memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru, yang tercermin dalam perbaikan kualitas pembelajaran dan meningkatnya capaian indikator pada Rapor Pendidikan sekolah. Keterlibatan guru dalam proses perencanaan hingga evaluasi memperkuat efektivitas pelatihan, sementara dukungan fasilitas dan pendampingan berkelanjutan membantu guru menerapkan hasil pelatihan secara optimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya untuk mempertahankan dan mengembangkan manajemen pelatihan digitalisasi yang telah berjalan dengan baik, khususnya dalam penguatan monitoring dan pengendalian program secara terjadwal. Selain itu, perlu dipertimbangkan pengembangan pelatihan lanjutan yang mendukung penguatan literasi digital dan publikasi sekolah, seperti pelatihan penulisan konten digital untuk website sekolah.

2. Bagi Koordinator Bidang Kurikulum

Koordinator diharapkan semakin memperkuat perannya dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru dan mengacu pada hasil Rapor Pendidikan, serta memastikan adanya

tindak lanjut yang berkesinambungan melalui pendampingan dalam forum Komunitas Belajar. Selain itu, penting bagi koordinator untuk mengembangkan pelatihan berbasis digital dan mulai merancang aplikasi mandiri yang dapat dimanfaatkan guru sebagai sarana belajar, refleksi, dan peningkatan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan.

### 3. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus meningkatkan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pelatihan, baik sebagai peserta maupun sebagai fasilitator berbagi praktik baik. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan secara mandiri keterampilan pedagogik berbasis teknologi agar pembelajaran menjadi lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian atau menerapkan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti kuantitatif atau mixed methods, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Selain itu, kajian lanjutan dapat diarahkan pada analisis dampak pelatihan digitalisasi terhadap hasil belajar peserta didik maupun pengembangan model manajemen pelatihan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muin. "Lembaga Pendidikan Sebagai Suatu Sistem Sosial (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)." *Mamba'ul 'Ulum*, March 29, 2022, 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>.
- Afendi, Achmad Ruslan. "Pengembangan Profesional Guru Di Era Digital: Strategi Mengintegrasikan Teknologi Dan Pedagogi (Studi Kasus Di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur)." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 5 (2024): 5. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i5.18096>.
- Agustin, Riska, Ngatmin Abbas, Afifah Nur Khasanah, and Fani Rahma Sari. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 2, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>.
- Ahman, Soleh Sanusi. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Al - Huda Jati Agung Lampung Selatan." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025. <https://repository.radenintan.ac.id/37954/>.
- Ainun Wafiq. "Strategi Pengembangan Sdm Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Di LPQ 'AMM' Yogyakarta." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68396/>.
- Aji, Guruh Suksmono, and Iva Khoiril Mala. "Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Di Era Digital: Tren, Inovasi, Dan Tantangan." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 2, no. 3 (2024): 01–17. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.357>.
- Albab, Ulil. "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)* 5, no. 1 (2021): 119–26. <https://doi.org/10.52802/pancar.v5i1.104>.
- Ali, M. Makhrus. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian." *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 1, no. 2 (2022): 2. <https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/86>.
- Ana Nur Maulida, Marwah. "Kompetensi Pedagogis Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Di MI Ma'arif Purwodeso Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen." Diploma, IAINU Kebumen, 2024. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/1236/>.
- Angelina, Putri, Sunaryo Kartadinata, and Nandang Budiman. "Kompetensi Pedagogik Guru Di Era Disrupsi Pendidikan Dalam Pandangan Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i2.4863>.
- Aprianto, Dwi, and Agus Wahyudi. "Integrasi Manajemen Kurikulum, Pengembangan Profesional Guru, Dan Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dan*

- Pengajaran* 6, no. 3 (2023): 4414–24.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i3.30950>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 2.  
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asrulla, Asrulla, Samsu, Tuti Indriyani, and Firdaus Jeka. “Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Di Era Society 5.0.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 161–78.  
<https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/802>.
- Atikah, Rini, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayanti, and Jajang Misbah. “Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.31980/petik.v7i1.1206>.
- Bondahara, Ratna, Surahman Amin, and Fardan Abdillah. “Strategi Kepemimpinan Bkmt Kabupaten Raja Ampat Dalam Penguatan Pendidikan Islam Di Kabupaten Raja Ampat.” *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1.  
<https://doi.org/10.47945/transformasi.v7i1.1381>.
- Damayanti, Diah Fitri. “Manajemen Pelatihan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMPN 225 Jakarta.” bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/85374>.
- Dasarja, Lalu Butsiawan. “Implementasi Fungsi Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Praya Kabupaten Lombok Tengah.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 3 (2023): 3.  
<https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.420>.
- Dr. Juriko Abdussamad, M. Si, S. HI Imam Sopingi, M. Si Dr. Budi Setiawan, and S. Pd Nurhikmah Sibua. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode: Buku Referensi*. PT.Media Penerbit Indonesia, 2024.  
<https://mediapenerbitindonesia.com/product/buku-referensi-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-mixed-metode/>.
- Effendi, Mukhlison. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (2021): 1.  
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.40>.
- Faizin, Moh, Nadian Nur Afnia, Abdillah Rosyid Tamimi, and Muhammad Zainul Arifin. “Penguatan Kapasitas Mahasiswa Melalui Kompetensi Softskill Public Speaking Bagi Pendidik PAI Di Era Milenial.” *Cendekia* 15, no. 01 (2023): 01. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v15i01.375>.
- Hafizah, Nasywa, Tiara Cantika Pebytabella P, Mutiya Sari, Rahmita Winanda, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan.” *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 2.  
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.
- Halida, M. E. *Teori Pengantar Bisnis*. Edited by Ach Fauzi. Duta Media

- Publishing, 2020. <http://repository.iainmadura.ac.id/434/>.
- Hanipah, Sri. “Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>.
- Hariyadi, Hariyadi, Misnawati Misnawati, and Yusrizal Yusrizal. “Mewujudkan Kemandirian Belajar : Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh.” *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, May 23, 2023, 1–215. <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/151>.
- Hia, Incar Maximilian, and Ayler Beniah Ndraha. “Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.51797>.
- Huraerah, Ahmad Junaedy Abu, Abdurrahman Wahid Abdullah, and Alimuddin Rivai. “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia.” *Journal of Islamic Education Policy* 8, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.30984/jiep.v8i2.2715>.
- Husein, Muhammad Syaban. “Kedudukan Memorandum Of Understanding Dalam Joint Venture Agreement Sebagai Bentuk Kerja Sama Penanaman Modal Asing.” *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara* 1, no. 4 (2023): 218–33. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i4.700>.
- Husna, Khalisatun, Farras Fadhillah, Ulfa Hayana Sari Harahap, et al. “Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.” *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (2023): 4. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.
- Husna, Muftiatul. “Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Al-Faizi : Jurnal Politik, Hukum Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 2. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/faizi/article/view/129>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah.” *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.
- Irfieh, Fauzia, and Pepen Supendi. “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital: Studi Kasus Di SD Mathla’ul Anwar.” *BISMA : Business and Management Journal* 2, no. 4 (2024): 4. <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i4.1424>.
- Itje, Tomi, Ferdinan Makaheming, Kaswanto Oktofianus Hohakay, Melky Molle, and Ocard Jefferson Schwietzer May. “Analisis Peran Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.952>.
- Jailani, M. Syahrani, and Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023).
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter

- Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Junaid, Rusdiana, and Muhammad Rusli Baharuddin. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study.” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>.
- Kelana, Muhammad Azanil, and mohammad rezza fahlevvi. “Manajemen aplikasi SIPD di Inspektorat Provinsi Riau Dengan Perspektif George R. Terry.” Diploma, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2024. <http://eprints.ipdn.ac.id/19504/>.
- Khaeruman, Khaeruman, Ahmad Mukhlis, Abdul Bahits, and Tabroni Tabroni. “Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa* 7, no. 1 (2024): 41–50. <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v7i1.23910>.
- Kurniawan, Eka Putra, and Nunuk Hariyati. “Peranan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa.” *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, December 13, 2021, 1112–23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43465>.
- Kurniawan, Yuricko Candra, and Sri Rahayu Surtiningtyas. “Systematic Literature Review (SLR): Peran Keterampilan Kepemimpinan Dalam Organisasi Bidang Transportasi.” *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i3.420>.
- Kusmana, Ade. “E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN.” *Jurnal Lentera Pendidikan* 14, no. 1 (2017): 1. [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/index](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/index).
- Lesasunanda, Rizka Aifa, and Abdul Malik. “Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital Di MAN 1 Sumbawa Barat.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1904–15. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2365>.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. “Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.
- Lestari, Endang Sri, Titik Haryati, and Endang Wuryandini. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Rembang.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i1.1871>.
- Lupita, Zuria, K. A. Rahman, and Urip Sulistiyo. “Hubungan Kualifikasi Akademik Dan Kinerja Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.” *PEDAGOGIKA* 11, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v11i2.171>.
- Makbul, M. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.” Preprint, OSF, June 15, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.

- Marlin, Khairul, Ellen Tantrisna, Budi Mardikawati, Retno Anggraini, and Erni Susilawati. "Manfaat Dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika Dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 6. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7119>.
- Masnah, Siti Laily, Mumu Komaro, and Kamin Sumardi. "Kompetensi Digital Guru SMK Menghadapi Tantangan Pembelajaran Digital." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9211>.
- Melati, Citra Sukma, and Ratnawati Susanto. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Rendah." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.29210/023224jjpgi0005>.
- Ningrat, Hadi Kusuma. "Etika Keilmuan Dan Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan (Sebuah Kajian Aksiologis)." *Biota* 9, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.20414/jb.v9i1.41>.
- Nursapia Harahap. *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. n.d.
- Octavia, Dilla-. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6401>.
- Pratama, Alvin, Della Fazera, Lisna Anggia Fortunata, and Rayhan Fadilah. "Analisis Kebutuhan Dan Perencanaan Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi Informasi Di Era Digital Pada Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 3 Medan." *ARSEN: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1, no. 2 (2024): 93–101. <https://doi.org/10.30822/arsen.v1i2.2974>.
- Rahmayanti, Wiga, Indriyani, and Destrinelli. "Literasi Peserta Didik: Pencapaian Melalui Rapor Satuan Pendidikan Sekolah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 2423–34. <https://doi.org/10.58230/27454312.2182>.
- Ramadani, Ulva Putri, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Strategi Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas Dan Representativitas." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>.
- Ramli, Akhmad, Sudadi Sudadi, Edy Siswanto, et al. *Manajemen Pendidikan*. CV. Aina Media Baswara, 2023. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/4037>.
- Rindaningsih, Ida, and Eni Fariyatul Fahyuni. "Buku Ajar Profesi Keguruan." *Umsida Press*, 2022, 1–215. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-051-9>.
- Rizky, Muchammad Catur, Rohman Hakim, Miftakhul Anam, Moch Nur Alim, and Wahyu Suhartatik. "Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Terhadap Kesejahteraan Dosen Profesional Di Universitas Sunan Giri Surabaya." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 8. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2734>.

- Rodin, Rhoni, Jumatul Hidayah, Endang, Hendra Harmi, Fakhruddin, and Sutarto. “Manajemen Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia:” *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 35–52. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1644>.
- Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Penerbit Adab., 2021. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%2520BELAJAR%2520DAN%2520PEMBELAJARAN.pdf&ots=Nyaq9CMhnj&sig=AGsb6qvA3AdmM\\_cQCszu6ch4ViQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o1YsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%2520BELAJAR%2520DAN%2520PEMBELAJARAN.pdf&ots=Nyaq9CMhnj&sig=AGsb6qvA3AdmM_cQCszu6ch4ViQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Rulinawaty, Rulinawaty, Risnashari Risnashari, and Ranak Lince. “‘Orang Kampung’, Pemasaran Digital, Dan Kebijakan Publik: Sebuah Tinjauan Dan Agenda Penelitian. Studi Kasus : Pemasaran Tradisional Songko Recca.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (2021): 575–85. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6509>.
- Rusmayana, Taufik. *Model Pembelajaran Addie Integrasi Pedati Di Smk Pgri Karisma Bangsa Sebagai Pengganti Praktek Kerja Lapangan Dimasa Pandemi Covid-19*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2021. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/351939/>.
- Sabil, Muhammad Arqam, and Heni Pujiastuti. “Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11520>.
- Sa'id, Sukron, Dian Hidayati, Suyatno Suyatno, and Sukirman Sukirman. “Manajemen Digitalisasi Kurikulum Merdeka Di SMP.” *Manajemen Pendidikan*, July 16, 2024, 37–50. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4051>.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017. <https://eprints.unm.ac.id/14856/>.
- Saputro, Wahyu Tjahjo. “Metode Deskripsi Untuk Mengetahui Pola Belanja Konsumen Pada Data Penjualan.” *INTEK : Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.37729/intek.v3i1.480>.
- “Sejarah Singkat SD NEGERI LEMPUYANGAN 1.” n.d. Accessed June 1, 2025. <https://lempuyangan1.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>.
- “Sejarah Singkat SD Negeri Lempuyangan 1.” Accessed June 1, 2025. <https://lempuyangan1.sch.id/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>.
- Sele, Yunawati, and Vinsensia Ulia Rita Sila. “Problematika Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran.” *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi* 2, no. 4 (2022): 4. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i4.152>.
- Sholeh, Muh Ibnu, and Nur Efendi. *Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital | Jurnal Tinta*. n.d. Accessed May 10, 2025. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1049>.

- Silvina, Dini, Shalshabila Shalshabila, and Gusmaneli Gusmaneli. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik Di Era Teknologi." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i2.2616>.
- "Sinergi Pesantren Dan Perguruan Tinggi ( Studi Pengembangan Kurikulum Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Malang) | Bakar | Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar." Accessed April 30, 2025. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3318>.
- Subagiya, Bahrum. "Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14113>.
- Sudirjo, F., Jauhar, N., Nurchayati, N., Ashari, A., Sari, H., Siagawati, M., ... & Idrus, I. *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan: Konsep, Model, Dan Implementasi*. n.d.
- Sufia, Neng, and Rian Vebriyanto. "Efektivitas Penggunaan Media Web Genially Berbasis Model E-Learning Dengan Tema Zakat Dalam Islam." *Borneo Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.21093/bjie.v4i2.9924>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Syahputra, Rifaldi Dwi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 3. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.
- Syarofah Andalas Putri, Elisa. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al Fatimiyah Krapyak Yogyakarta." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66835/>.
- Tazid, Abu. "Model Komunikasi Politik Incumbent Kepala Desa Ngelele, Sumobito, Jombang." *DROMOLOGI: Journal of Sociology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.32492/9mynqd31>.
- Tofan, Mochammad. "Menyusun Program Pelatihan Bagi Karyawan." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2021): 4. <https://doi.org/10.55606/optimal.v1i4.1361>.
- Toriquddin, Moh, and Abd Rauf. "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (Yasa) Malang." *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah* 5, no. 1 (2013): 1. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i1.2993>.
- Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. n.d.
- Wahyuni, Hilda, and Marno. "Transformasi Pendidikan: Peran Teknologi Digital Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digitalisasi." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14888>.
- Wakidi, Wakidi, and Fatimah Aristiati. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Attractive :*

- Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022): 3.  
<https://doi.org/10.51278/aj.v4i3.521>.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.  
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.
- Widiyani, Tri Purna, Ida Wijayanti, and Joko Siswanto. “Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.424>.
- Widiyanto, I. Putu, and Endah Tri Wahyuni. “Implementasi Perencanaan Pembelajaran.” *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.
- Wika, Martinus. “Antara Komitmen Dan Realita: Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan Pemerataan Pendidikan Di Wilayah Terpencil Merauke.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.376>.